

RINGKASAN

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik di Politeknik Negeri Jember adalah kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 3 (tiga) bulan dan telah diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VII (Tujuh) bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV Gizi Klinik.

Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan belajar dari kerja praktis pada rumah sakit yang telah ditunjuk, yang dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dengan adanya PKL ini mahasiswa diharapkan mampu mengkaji data dasar pasien, mengidentifikasi masalah, menentukan diagnosis gizi, menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien, memasak menu sesuai dengan intervensi gizi serta mampu melakukan konsultasi gizi.

Pada saat pelaksanaan PKL, kegiatan pengkajian data atau pemberian kasus diberikan oleh CI melalui pesan suara. Dari hasil proses asuhan gizi, intervensi yang diberikan kepada pasien ialah pemberian makanan dengan energi sebesar 1.827 kkal, protein diberikan sebanyak 10% dari kebutuhan energi, lemak diberikan sebanyak 25% dari kebutuhan energi, karbohidrat diberikan sebesar 65% dari kebutuhan energi menggunakan bahan makanan yang mengandung karbohidrat kompleks, serat >28 g/hari, vitamin B9 400 mcg, vitamin C 75 mg dan mineral Fe >12 mg, cairan cukup 2.300 ml, makanan diberikan dalam bentuk lunak dengan interval setiap 3 jam yaitu 3x makanan utama dan 3x makanan selingan.

Menu makanan lunak yang dimasak salah satunya adalah nasi tim, telur rebus, tempe bumbu merah dan sayur benir bayam dengan jagung. Menu tersebut

dibuat dalam bentuk lunak karena pasien mengalami mual dan sesak sehingga nafsu makannya menurun. Dengan diberikan menu dalam bentuk lunak diharapkan dapat mempermudah pasien dalam mencerna makanan sehingga dapat meningkatkan nafsu makan serta meningkatkan asupan makan pasien untuk mencegah terjadinya malnutrisi.

Konseling gizi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang makanan/ minuman yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi serta memberikan edukasi agar pasien dapat menjalankan diet yang dianjurkan dengan benar. Konseling gizi dilakukan bersama dengan keluarga pasien, menggunakan metode tanya jawab dengan media berupa *Leaflet*.